Angin Kencang Terjang 3 Kapanewon

KR-Istimewa

Talut yang longsor dan mengenai kanopi rumah warga.

SLEMAN (KR) - Hujan deras pada Rabu (8/6) sore menyebabkan terjadinya angin kencang di tiga kapanewon yakni Depok, Minggir dan Godean. Dalam peristiwa itu mengakibatkan pohon tumbang dan talut longsor.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengatakan, hujan deras yang disertai angin kencang itu menyebabkan beberapa pohon tumbang. Bahkan di Godean, ada talut yang longsor.

"Pohon yang roboh itu menimpa jaringan listrik dan akses jalan ke perumahan. Kemudian di Godean ada talut sepanjang 10 meter longsor dan mengakibatkan kanopi roboh," terangnya.

Atas kejadian itu, petugas BPBD, relawan dan warga mengevakuasi pohon yang tumbang supaya tidak mengganggu warga yang melintas. Sedangkan untuk talut yang longsor baru dipasang batas pengaman. "Untuk pohon yang tumbang sudah terkondisi semua. Sedangkan untuk talut yang longsor belum terkondisi tapi sudah dipasang batas pengaman supaya tidak membahayakan warga," ujarnya. **(Sni)**

SUDAH MENYEBAR DI 12 KAPANEWON

Ditemukan, 908 Kasus Penyakit Mulut dan Kuku

SLEMAN (KR) - Penyebaran virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang terus meluas saat ini telah masuk di wilayah Kabupaten Sleman. Wilayah Sleman yang dilewati lalu lintas ternak antardaerah dan berbatasan dengan wilayah kabupaten lain yang juga memiliki potensi terjadinya kasus PMK.

"Kasus PMK telah ditemukan di 12 kapanewon yakni Moyudan, Gamping, Tempel, Mlati, Sleman, Ngaglik, Pakem, Ngemplak, Cangkringan, Berbah, Prambanan dan Kalasan. Sedang 5 kapanewon lainnya masih belum terdeteksi yakni Kapanewon Godean, Turi, Minggir, Depok dan Seyegan," ungkap Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Drh Nawangwulan kepada wartawan di Sleman, Kamis (9/6).

Menurutnya, upaya untuk mengamankan ternak ruminansia yang bernilai ekonomi mencapai Rp 663.964.707.000, terdiri dari populasi sapi potong 32.625 ekor, sapi perah 3.419 ekor, kerbau 189 ekor, kambing 23.802 ekor, dan domba 36.113 ekor yang dimiliki oleh peternak terus dilakukan. Upaya ini mutlak harus dilakukan oleh Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan.

Dipaparkan Nawang, sampai dengan tanggal 8 Juni 2022 pukul 14.00 kasus PMK di Kabupaten Sleman yang telah dilaporkan untuk jumlah kasus tercatat 908 ternak. Di mana telah terkonfirmasi laboratorium 24 ekor, suspect dengan status ditangani dengan pengobatan 893 ekor. Dari jumlah kasus tersebut, terdapat 8 ternak dinyatakan sembuh, 3 ternak mati, dan 897 dalam pengawasan dan pengobatan oleh petugas teknis kesehatan hewan (sakit) dan tidak ada yang dipotong paksa.

"Dari hasil investigasi di semua titik kejadian kasus, penyebab penyebaran PMK di Kabupaten Sleman, ditengarai berasal dari masuknya ternak dari luar daerah, pedagang ternak dan alat angkut dari luar daerah. Termasuk pula pedagang dan alat angkut dari Kabupaten Sleman yang sempat mengunjungi pasar hewan atau lokasi lain di luar Kabupaten Sleman dan mutasi ternak dalam wilayah Kabupaten Sleman, hal tersebut juga didukung sifat alami virus PMK yang bisa menyebar melalui udara," bebernya. **(Has)-f**

KOORDINASI DENGAN KEMENKO PEREKONOMIAN

Sleman Kembalikan Kejayaan Kopi Merapi

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melakukan koordinasi bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI terkait potensi Kabupaten Sleman terutama pengembangan kopi di wilayah lereng Merapi. Koordinasi tersebut sebagai bentuk kunjungan Pemkab Sleman dipimpin Wakil Bupati Danang Maharsa yang diterima oleh Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI Susiwijono Moegiarso.

KR-Istimewa

Danang Maharsa saat diterima di Kantor Kemenko Perekonomian.

Menurut Danang, dalam koordinasi tersebut disampaikan bahwa sebelum erupsi Merapi tahun 2010, kopi Merapi sangat melimpah. Dan pascaerupsi ini Kabupaten Sleman mempunyai keinginan untuk mengembalikan lagi kawasan kopi Merapi dan akan lebih ditata lagi.

"Saat ini kami perlahan memulai kembali pengembangan kopi di lereng Merapi seluas 200 ha. Kami melihat potensi pasar kopi Merapi di DIY sangat luas dan Kabupaten Sleman belum bisa memenuhi permintaan pasar yang banyak," jelas Danang kepada *KR*, Kamis (9/6).

Diakui Danang, peminat kopi Merapi ini dikarenakan citarasa kopi mempunyai kekhasannya tersendiri. Hal tersebut terlihat dari peminat kopi Merapi yang tidak hanya di DIY, melainkan juga dari beberapa daerah di luar DIY. "Jadi dalam koordinasi ini kami ingin meminta masukan serta arahan dari Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian RI terkait pengembangan potensi kopi Merapi serta potensi-potensi lainnya yang ada di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Hasil koordinasi ini selanjutnya dilakukan rapat koordinasi bersama dinas terkait.

"Saya menekankan kepada dinas agar melakukan akselerasi bersama program-program yang ada di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. Selain daripada pengembangan kopi Merapi yang nantinya akan ada permohonan perluasan lahan 50 ha sebagai pengembangan kopi, juga menyinggung program hortikultura lainnya yakni penanaman pisang Calvendis seluas 2 Ha sebagai demplot dan rencana pengembangannya seluas 50 Ha yang nantinya akan didampingi langsung oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI," pungkas Danang. **(Has)-f**

TELEPERFORMANCE INDONESIA HADIR DI SCH

Sultan: Manusia Jangan Sampai Jadi Robot

SLEMAN (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengingatkan, perkembangan transformasi digital dan artificial intelligence yang begitu pesat, jangan sampai lantas menjadikan manusia kehilangan humanismenya dan mengubah manusia menjadi robot. "Kami tidak ingin manusia berubah menjadi robot. Di Indonesia, khususnya DIY yang sarat dengan peradaban, mestinya perkembangan transformasi digital dan artificial intelligence ini lebih berbudaya dan menjadikan manusia lebih human, tidak menjadi robot," tandas Sultan pada peresmian Teleperformance Indonesia Site Sleman City Hall (SCH), Kamis (9/6). Acara ini juga dihadiri President Asia Pacific Teleperformance David Rizzo.

KR-Franz Boedisukarnanto

Sultan HB X meninjau ruang kerja Teleperformance Indonesia Site SCH.

Direktur Utama Teleperformance Indonesia Michael Wullur mengatakan, Teleperformance Indonesia, bagian dari Teleperformance Global, resmi membuka kantor cabang baru di SCH, menghadirkan Solusi Bisnis Terintegrasi Secara Digital (Digital Integrated Business Services) bagi para pelaku bisnis. **(San)-f**

KPU Siapkan Simulasi Penataan Dapil dan Kursi

KR-Saifullah Nur Ichwan

KPU Sleman beraudiensi dengan Pimpinan Dewan dan Komisi A DPRD Sleman.

SLEMAN (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sleman telah menyiapkan simulasi penataan daerah pemilihan (dapil) dan alokasi kursi di masing-masing dapil. Dalam simulasi itu, KPU Sleman akan menyiapkan beberapa opsi berkaitan dengan penataan dapil maupun alokasi kursi setiap dapil.

Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi mengatakan, saat ini telah mempersiapkan pelaksanaan Pemilu 2024. Salah satunya menyiapkan simulasi penataan dapil dan alokasi kursi legislatif. Dalam simulasi itu menggunakan data agregat kependudukan per kapanewon tahun 2021 semester dua.

"Kami membuat simulasi pemetaan dapil berdasarkan PKPU No. 16 Tahun 2017 tentang penataan dapil dan alokasi kursi DPRD kabupaten/kota," kata Trapsi bersama komisioner lainnya saat audiensi dengan Komisi A DPRD Sleman, Kamis (9/6).

Ketua Devisi Teknis Penyelenggaraan KPU Sleman Noor Aan Muhlisoh menambahkan, simulasi ini memperhatikan tujuh prinsip pemetaan dapil. Di antaranya kesetaraan suara, ketaatan pada sistem pemilu yang proporsional, proporsionalitas (imbang antar dapil), integralitas wilayah, berada dalam wilayah yang sama, kohesivitas, dan berkesinambungan.

Sedangkan Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP mengatakan, dalam penentuan dapil itu pihaknya meminta harus ada perimbangan jumlah penduduk di masing-masing kapanewon. Termasuk dalam mengalokasikan kursi di masing-masing dapil. **(Sni)**-f

Dicanangkan, Gerakan Parijotho Salak Sembada

KR-Istimewa

Bupati menyerahkan SK kepada tim pelaksana Gerakan Parijotho Salak Sembada.

SLEMAN (KR) - Untuk mempercepat implementasi Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana, Bupati Sleman Kustini mencanangkan Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana 'Parijotho Salak Sembada'. Pencanangan dilakukan dengan penyerahan SK dan juga secara simbolis dengan pemukulan kentongan oleh Bupati di Pendapa Rumah Dinas, Rabu (8/6).

Bupati mendukung serta mengapresiasi Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana oleh TP PKK Kabupaten Sleman. Melalui gerakan ini, diharapkan dapat mendukung berbagai program dan upaya yang telah dilakukan Pemkab Sleman selama ini.

"Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana meliputi Bidang Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat. Dengan demikian lingkup pengelolaan permasalahan jauh lebih kompleks, sehingga membutuhkan kesiapan serta peran serta keluarga. Seperti dalam hal penanggulangan stunting," ujarnya. **(Has)-f**